PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 TAHUN 2011-2015

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY, AND SOLVABILITY TO STOCK RETURN ON COMPANY LISTED IN LQ45 INDEX DURING 2011-2015

, ,
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
[1]**fajaradriansyaputra@student.telkomuniversity.ac.id**,[2]**norita@telkomuniversity.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan solvabilits terhadap *return* saham. Dimana *return* saham merupakan acuan bagi para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, karena investor selalu mengharapkan tingkat *return* yang sesuai atas setiap resiko yang dihadapinya. Semakin tinggi tingkat *return* saham yang diberikan perusahaan, semakin tinggi juga tingkat investasi pada perusahaan tersebut.

Melalui penelitian ini akan dilakukan pengukuran pada rasio profitabilitas, kebijakan dividen, dan rasio solvabilitas. Selain itu penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi data yang bersumber pada laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 14 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2011-2015.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software Eviews 8.0*, secara simultan variabel independen yang terbagi atas profitabilitas, kebijakan dividen, dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, didapatkan hasil yang menunjukkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. kemudian variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh negative signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk memperoleh *return* saham yang baik, sebuah perusahaan harus memperoleh laba yang tinggi yang nantinya bisa menjadikan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri dikarenakan kinerja perusahaan yang baik. Tingginya *return* saham disebabkan oleh naiknya harga saham yang terjadi akibat aktivitas perusahaan dan meningkatnya laba bersih perusahaan. Namun, tidak sedikit juga perusahaan yang mengalami peningkatan laba tetapi *return* sahamnya menurun.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Solvabilitas, dan *Return* Saham

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of profitability, dividend policy, and solvabilits on stock returns. Where the stock return is a reference for investors to invest in a company, because investors always expect a level appropriate return on any risks it faces. The higher the rate of return of shares by the company, the higher the level of investment in the company.

Through this research will be measured on profitability ratios, dividend policy, and the solvency ratio. In addition, this study will evaluate the effect of variable profitability, dividend policy, and solvency to return stock companies listed in the LQ 45.

The data collection is done by documentation of data which is based on financial statements that have been audited and publicized by the Indonesia Stock Exchange. Based on the collection of samples using purposive sampling techniques found the number of samples of this study were 14 companies listed in the LQ45 Index 2011-2015.

Based on test results using software Eviews 8.0, simultaneously independent variables divided into profitability, dividend policy, and solvency significantly influence stock return. Based on the partial test results, obtained results showing profitability variable has a significant positive effect on stock returns. then the variable dividend policy has a significant negative effect on stock returns. While the solvency variable has no effect on stock returns.

Based on the results of the study, to obtain a good stock returns, a company must obtain high profits which in turn could make the added value for the company itself due to the good performance of the company. The high stock returns due to rising stock prices that occurred as a result of the company's activities and the increase in net.

Keyword : Profitability, Dividend Policy, Solvability, and Stock Returns

1. Pendahuluan

Return adalah salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga hasil dari keberaniannya menanggung resiko dari investasinya tersebut. Oleh karena itu, *return* menjadi salah satu pertimbangan paling penting yang dilakukan para investor untuk memilih saham yang akan dibelinya. Pada

dasarnya tujuan dari dilakukannya investasi adalah untuk mendapatkan imbalan dari hasil penanaman modal dan penanggungan resiko yang dilakukan oleh investor. Konsep resiko tidak terlepas kaitannya dengan *return*, karena investor selalu mengharapkan tingkat *return* yang sesuai atas setiap resiko yang dihadapinya. Semakin tinggi *return* saham yang diberikan oleh perusahaan, semakin tinggi juga tingkat investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini karena investor melihat kemungkinan dari hasil yang diperoleh apabila investor membeli saham perusahaan tersebut. Indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia merupakan indeks yang menjadi acuan bagi para investor untuk menginvestasikan dananya. Selain likuiditas, ada faktor-faktor lain yang menjadi acuan para investor untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan selain likuiditas antara lain adalah profitabilitas dan solvabilitas merupakan alat analisis yang paling sering digunakan karena kemudahannya yang berupa aritmatika sederhana tetapi kemudahan ini memerlukan interpretasi yang tepat pada hasil akhirnya untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Rasio keuangan suatu perusahaan mencerminkan kekuatan dan kelemahan perusahaan dan dapat dipergunakan oleh para *stakeholders* dengan kepentingannya masing-masing.

Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti adalah profitabilitas, kebijakan dividen, dan solvabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham.

2. Tinjuan Pustaka Penelitian

2.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. *Retun On Equity* (ROE) merupakan alat yang lazim digunakan oleh investor dan pemimpin perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi investor, analisis ROE menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan. Bagi perusahaan, analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi.

2.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. Pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham disebut pembagian dividen. Dividen yang diterima oleh pemegang saham jumlahnya tergantung pada jumlah lembar saham yang dimiliki. Indikator yang digunakan untuk menghitung kebijakan dividen ini adalah *dividend payout ratio*(DPR).

2.3 Solvabilitas

Menurut Hery (2015:190) rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

2.4 Return Saham

Return saham adalah selisih antara harga saham pada akhir tahun sebelumnya dengan harga saham pada akhir tahun setelahnya. Yang dimana apabila terjadi kenaikan harga saham maka akan menaikkan *return* saham dari perusahaan tersebut.

Menurut Jogiyanto (2013:199) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang. Secara sistematis, perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2013:264) :

return saham

2.5 Kerangka Pemikiran

2.5.1 Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Irham Fahmi (2012:135) mengatakan bahwa, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik

menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan yang akhirnya investor akan mendapatkan *return* yang baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas dapat dijadikan acuan untuk melihat seberapa besar *return* saham yang akan didapat investor terhadap investasi yang akan dilakukannya. Dalam penelitian Tita Deitiana (2011) dan Febian Rahmandia (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

2.5.2 Kebijakan Dividen terhadap *Return* Saham

Menurut Mulyawan (2015:263)kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai saham, melalui penciptaan keseimbangan antara dividen saat ini dan laba ditahan sehingga mampu memaksimalkan nilai saham. Jika perusahaan bersangkutan menjalankan kebijakan untuk membagikan tambahan tunai akan cenderung meningkatkan harga saham. Untuk memaksimalkan harga saham, perusahaan dituntut untuk memperhitungkan akibatnya terhadap harga sahamnya dalam pegambilan keputusan. Meskipun harga atau nilai di pasar saat keputusan kebijakan dividen diumumkan bukan merupakan satu-satunya pedoman yang digunakan untuk pengambilan keputusan, setiap perusahaan harus menyadari bahwa nilai atau harga saham di pasar merupakan pedoman yang penting untuk mengevaluasi keputusan perusahaan, yaitu mengevaluasi kebijakan dividen dapat memaksimalkan harga sahamnya. Dalam penelitian Sulia dan Rice (2013) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

2.5.3 Solvabilitas terhadap *Return* Saham

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut Hery (2015:190) rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

Rasio solvabilitas dengan kata lain adalah rasio yang diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna untuk pihak eksternal yang akan melakukan kegiatan investasi di perusahaan terkait. Dalam penelitian Desy Arista dan Astohar (2012) menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Berikut merupakan pemaparan gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

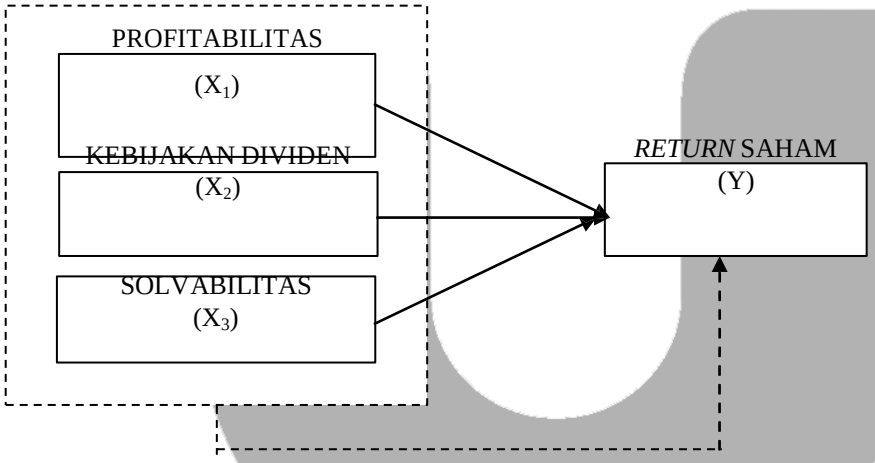

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

------ = Secara Simultan
_____ = Secara Parsial

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Profitabilitas, kebijakan dividen, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang tedaftar dalam Bursa Efek Indonesia indeks LQ45 tahun 2011-2015. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 70 data observasi yang terdiri dari 14 perusahaan selama 5 tahun.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel model *common effect* sebagai berikut:

$$Y = \beta 0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = *Return* Saham
X_1 = Profitabilitas
X_2 = Kebijakan Dividen
X_3 = Solvabilitas

= Konstanta.
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = Koefisien regresi masing-masing variabel.
ε = *Error term*

4. Hasil Penelitian

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistik deskriptif setiap variabel operasional:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Profitabilitas	Kebijakan Dividen	Solvabilitas	*Return* Saham
Mean	0.2591	0.5624	0.4544	-0.0254
Minimum	0.0266	0.0000	0.0778	-0.6380
Maksimum	1.2795	2.0944	2.0979	0.6491
Std. Dev.	0.2853	0.3674	0.4462	0.2911

Sumber: data yang diolah (2016)

Hasil dari uji statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan secara deskriptif masing-masing variabel yang digunakan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa ada variabel operasional yang memiliki nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasi dan ada variabel operasional yang memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi.

4.2 Pembahasan dan Kesimpulan

4.2.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif, secara keseluruhan dari 70 data observasi tahun 2011-2015 dengan nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,2591 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,2853. Dari data tersebut menunjukkan bahwa data variabel profitabilitas adalah bervariasi, karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Artinya, data tersebut tidak berkelompok atau menyebar, sehingga apabila ditarik garis lurus pada titik tersebut akan saling bersimpangan dan tidak membentuk satu garis lurus. Berdasarkan rata-rata tersebut terdapat 19 data sampel yang bernilai di atas rata-rata dan mayoritas data profitabilitas berada di bawah rata-rata.

Secara keseluruhan, diketahui bahwa rata-rata dari variabel biaya kebijakan dividen pada periode 2011-2015 sebesar 0,5624 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,3674. Dari data tersebut menunjukkan bahwa data variabel kebijakan dividen adalah homogen, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Artinya, data tersebut berkelompok. Berdasarkan rata-rata tersebut terdapat 26 data sampel yang bernilai di atas rata-rata dan mayoritas data kebijakan dividen berada di bawah rata-rata.

Secara keseluruhan, diketahui bahwa rata-rata dari variabel solvabilitas pada periode 2011-2015 sebesar 0,4544 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,4462. Dari data tersebut menunjukkan bahwa data variabel solvabilitas adalah homogen, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Artinya, data tersebut berkelompok. Berdasarkan rata-rata tersebut terdapat 28 data sampel yang bernilai di atas rata-rata dan mayoritas data solvabilitas berada di bawah rata-rata.

Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa variabel *return* saham memiliki nilai rata-rata sebesar -0.0254, sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 02911 berada di bawah nilai rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa data variabel *return* saham adalah bervariasi. Berdasarkan rata-rata tersebut terdapat 33 data sampel yang bernilai di atas rata-rata dan mayoritas data *return* saham berada di bawah rata-rata.

4.2.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian model yang telah dilakukan, *Common Effect Model* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini.Tabel 4.8 berikut merupakan hasil uji menggunakan *Common Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Model Common Effect

Dependent Variable: RS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 08/09/16 Time: 15:44
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.054086	0.048608	1.112694	0.2699
ROE	0.413498	0.159955	2.585086	0.0120
DPR	-0.296179	0.083656	-3.540443	0.0007
DER	-0.049072	0.103365	-0.474743	0.6365

Weighted Statistics

R-squared	0.442606	Mean dependent var	0.033794
Adjusted R-squared	0.417270	S.D. dependent var	0.406379
S.E. of regression	0.274827	Sum squared resid	4.984983
F-statistic	17.46938	Durbin-Watson stat	2.525638
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.125149	Mean dependent var	-0.025379
Sum squared resid	5.114668	Durbin-Watson stat	2.552365

Sumber: data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4, dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015, yaitu:

$$\mathbf{Y = 0{,}054086 + 0{,}413498\ X_1 - 0{,}296179X_2 - 0{,}049072X_3}$$

Persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

a. Nilai konstanta sebesar 0,054086 menunjukkan bahwa jika profitabilitas, kebijakan dividen, dan solvabilitas bernilai nol, maka *return* saham adalah sebesar 0,054086.
b. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,413498 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,413498.
c. Koefisien regresi kebijakan dividen sebesar -0,296179 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan kebijakan dividen sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan *return* saham sebesar -0,296179.
d. Koefisien regresi solvabilitas sebesar -0,049072 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan solvabilitas sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan *return* saham sebesar -0,049072.

4.2.3 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (*F-Statistic*) adalah sebesar 0,000000 atau dibawah 0,05. Dengan besar signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang diartikan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015.

4.2.4 Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa:

a. Variabel profitabilitas (X1) memiliki koefisien sebesar 0,413498 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0120 < 0,05, maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham.
b. Variabel biaya kebijakan dividen (X2) memiliki koefisien sebesar -0,296279 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0007 < 0,05, maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel *return* saham.
c. Variabel solvabilitas (X3) memiliki koefisien sebesar -0,049072 dengan nilai probabilitas sebesar 0,6365 > 0,05, maka H_i diterima. Hal tersebut menunjukkan variabel biaya kemitraan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *return* saham.

5. Kesimpulan

Dari data statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2591. Nilai profitabilitas tertinggi sebesar 1,2795 pada tahun 2014 sedangkan nilai terendah sebesar 0,0266 pada tahun 2015. Kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5624. Nilai kebijakan dividen tertinggi sebesar 2,0944 pada tahun 2013 sedangkan nilai terendah sebesar 0,0000pada tahun

2015. Solvabilitas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4544. Nilai solvabilitas tertinggi sebesar 2,0979 pada tahun 2015 sedangkan nilai terendah sebesar 0,0810 pada tahun 2015. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2011-2015.

Daftar Pustaka:

[1] Arista, Desy & Astohar. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham: Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode Tahun 2005-2009. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Mei 2013*. 1-15.

[2] Deitiana, Tita. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No. 1, April 2011*. 57-66.

[3] Fahmi, Irham, dan Hadi. (2012). *Pengantar Pasar Modal* (Edisi Pertama). Bandung : Alfabeta.

[4] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS.

[5] Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Invetasi* (Edisi Kedelapan). Yogyakarta : BPFE.

[6] Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pusaka Setia.

[7] Rahmandia, Febian. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2, No. 1, 2013*. 1-21.

[8] Sulia & Rice. (2013). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 3, Nomor 01, April 2013.*21-30.

[9] http://www.idx.co.id/ [11 April 2016]